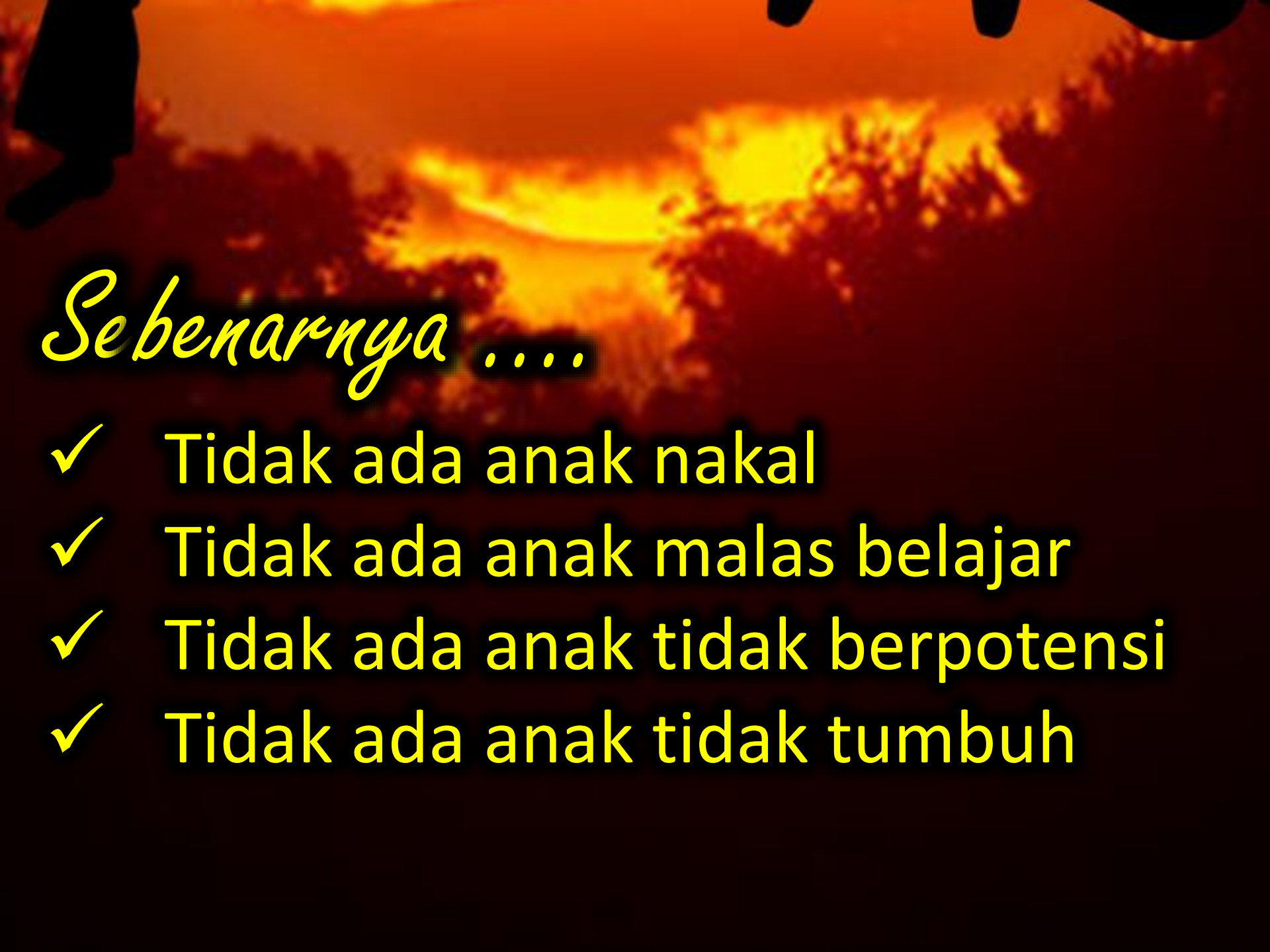




Setiap Anak Adalah Hebat ...!



Sebenarnya

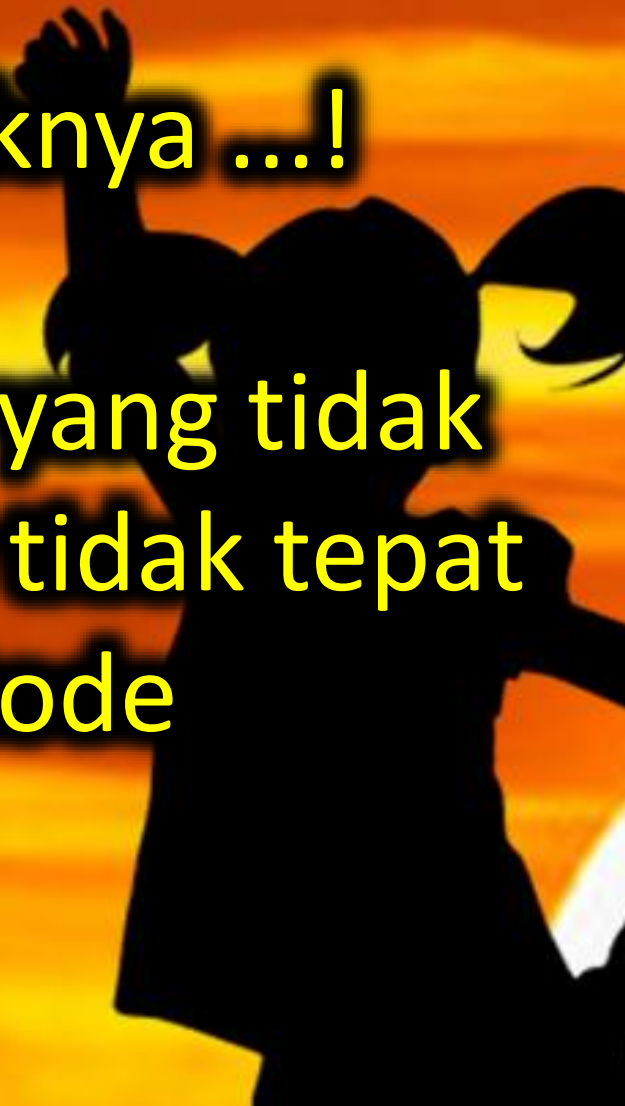
- ✓ Tidak ada anak nakal
- ✓ Tidak ada anak malas belajar
- ✓ Tidak ada anak tidak berpotensi
- ✓ Tidak ada anak tidak tumbuh

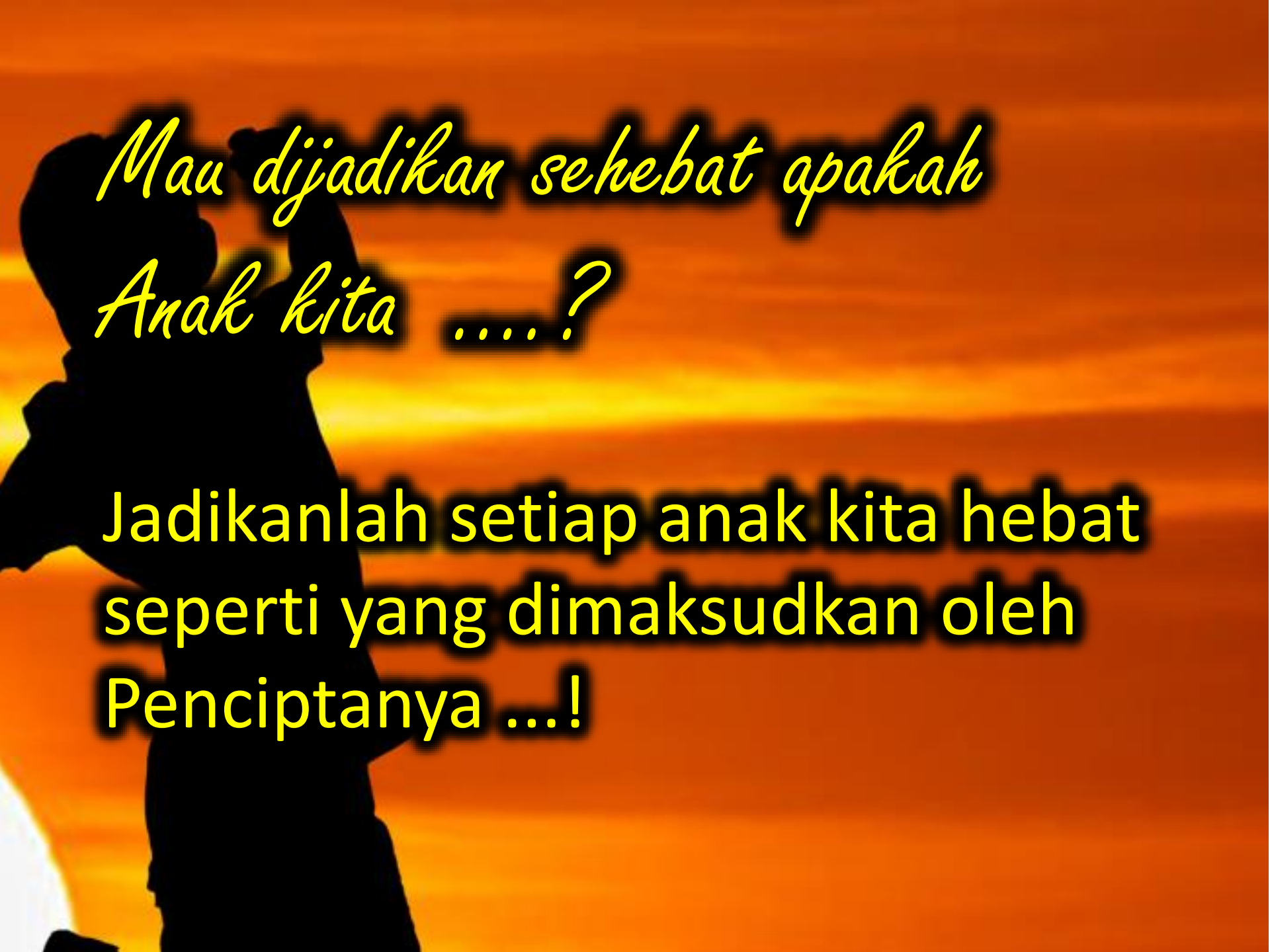
Jika ada anak tidak demikian?

Bukan karena salah anaknya ...!

Tetapi ...

Karena pendidiknya lah yang tidak mengenal anaknya, lalu tidak tepat dalam menerapkan metode pendidikannya.



A silhouette of a person's head and shoulders is visible on the left side of the image, looking upwards towards the sky. The background is a vibrant sunset or sunrise with a gradient of orange and yellow colors.

*Mau dijadikan sehebat apakah
Anak kita?*

**Jadikanlah setiap anak kita hebat
seperti yang dimaksudkan oleh
Penciptanya ...!**

Apa maksud Allah menciptakan anak kita?

Allah *ta'ala* berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan
untuk beribadah kepada-Ku”.*

(QS. Adz-Dzariyat: 56)

TUJUAN ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA

Allah *ta'ala* berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ

Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi.

(QS. Fathir:39)

هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا

“Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya” (QS. Hud:61)

Allah *ta'ala* berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Ku”.

(QS. Adz-Dzariyat: 56)

TUJUAN ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA

Allah *ta'ala* berfirman:

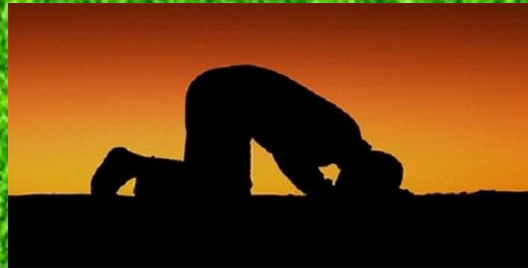
هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ

Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi.

(QS. Fathir:39)

هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا

“Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya” (QS. Hud:61)



IBADAH

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ

“Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan sempurna” (Syu’abul Iman 7/233 no. 4930)

BAKAT

LIFAH

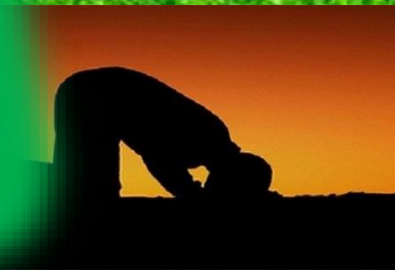


Pemakmur Bumi

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُ

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling bagus akhlaqnya” (HR. At Tirmidzi, Abu Dawud)

AKHLAQ



IBADAH

BAKAT

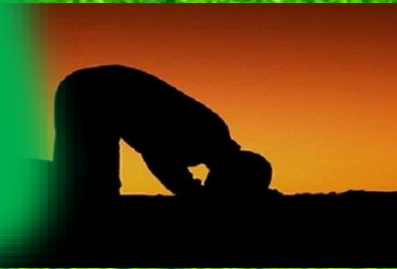
LIFAH



Pemakmur Bumi

STANDAR MINIMAL

AKHLAQ



IBADAH

BA

Meliputi:

- ✓ Ibadah Sunnah
- ✓ Keterampilan Khusus/Ahli

Pemakmur Bumi

STANDAR MINIMAL

AKH

Meliputi:

- ✓ Ibadah Wajib
- ✓ Keterampilan Dasar Hidup

IBADAH

BAKAT

Akhlaq yang ditumbuhkan
BERBEDA
pada setiap anak

STANDAR MINIMAL

AKHLAQ

Akhlaq yang ditumbuhkan
SAMA
pada semua anak

BA

Mudah & disenangi bagi
YANG SESUAI BAKAT

Pemakmur Bumi

STANDAR MINIMAL

AKH

Mudah & disenangi bagi
SEMUA ANAK

IBADAH

قال اهل الفضل والعلم:

مصلح واحد أحب الى الله من
آلف الصالحين، لأن المصلح
يحمي الله به أمة والصالح يكتفي
بحماية نفسه

Berkata ahli ilmu:

*“Satu orang mushlih lebih
dicintai oleh Allah dari
pada ribuan orang shalih,
karena melalui orang
mushlih itulah Allah
menjaga umat ini,
sedangkan orang shalih
hanya cukup menjaga
dirinya sendiri”*

Mushlih

STANDAR MINIMAL

Sholih

Allah *ta'ala* berfirman:

﴿وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلِهَا مُصْلِحُونَ﴾

“Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zhalim, sedang penduduknya adalah orang-orang yang memperbaiki”.

(QS. Hud:117)

Mushlih

STANDAR MINIMAL

AKHLAQ

Sholih

IBADAH

BAKAT

Jika proses pendidikan **TIDAK SELARAS**
dengan penumbuhan **AKHLAQ** dan **BAKAT**,
maka Pendidikan hanyalah kumpulan
aktifitas-aktifitas hampa tanpa makna

MUBADZIR

AR MINIMAL

AKHLA

IBADAH

**Apa yang harus dididik pada diri
anak agar tidak mubadzir ?**

Pemakmur Bumi

JIWA

IBADAH

KHALIFAH



KONDISI JIWA

Pemakmur Bumi



الهُوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

KARAKTER DASAR MANUSIA



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

3 KONDISI JIWA



STANDAR MINIMAL



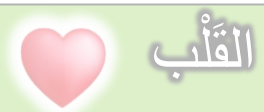
الهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

AKHLAQ



الْقَلْبُ

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

KONDISI ANAK



TIPE ANAK PEMIKIR

BAKAT

AKHLAQ



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



TIPE ANAK “BAPER”



BAKAT



AKHLAQ



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan



TIPE ANAK PEKERJA KERAS

BAKAT



النَّهْوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

AKHLAQ

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُفَعِّلَهُ

"Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan

Anak KUAT yang PERASA

BAKAT

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

BAKAT

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
"Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan

Anak KUAT yang CERDAS

BAKAT

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

BAKAT

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
"Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan

Anak PERASA yang KUAT

BAKAT

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

KELEMAHAN

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

BAKAT

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

KONDISI ANAK

BERKEHEBATAN KHUSUS

Anak PERASA yang CERDAS

BAKAT

BAKAT

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

”Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan

Anak CERDAS yang PERASA

BAKAT

BAKAT

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
"Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan

Anak CERDAS yang KUAT

BAKAT

BAKAT

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

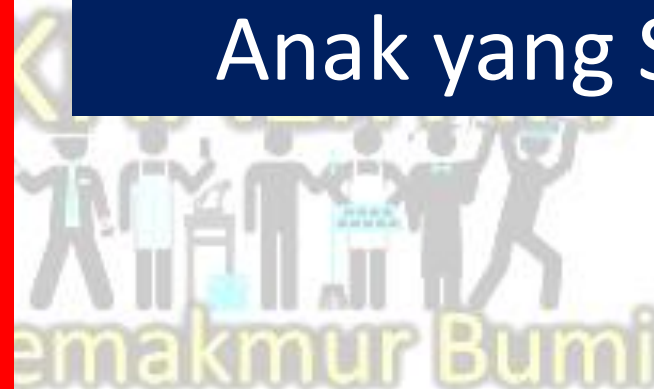
Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

BAKAT

Anak yang SUPER KUAT



KELEMAHAN

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُظْمَنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

KONDISI ANAK

BERKEHEBATAN KHUSUS

Anak yang SUPER PERASA



BAKAT

KELEMAHAN KELEMAHAN

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُظْمَنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Anak SUPER CERDAS (JENIUS)

BAKAT

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

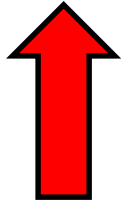
KELEMAHAN

النَّفْسُ الْمُظْمِئِنَّةُ

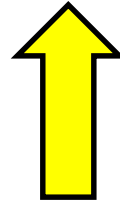
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Pikiran
BAWAH SADAR



Pikiran
SADAR



Pikiran
ATAS SADAR



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

﴿أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا ۖ فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ۖ﴾^ط

“Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada”. (QS. Al Hajj: 46)

Nafsul ammarah

**Cenderung
Bergerak**

Nafsul lawwamah

**Cenderung
Berpikir**

Nafsul muthmainnah

**Cenderung
Berperasaan**

﴿وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ
بِهَا وَلَهُمْ أُذُنٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَٰئِكَ كَالْأَنْعَمِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَٰئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ﴿١٧٩﴾

“Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai”. (QS. Al A'raf: 179)

Pikiran
BAWAH SADAR

Pikiran
SADAR

Pikiran
ATAS SADAR

Dibiasakan

Dipahamkan

Disenangkan



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Pikiran
BAWAH SADAR


AMAL



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

Pikiran
SADAR


ILMU



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

Pikiran
ATAS SADAR


IMAN



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

KONDISI ANAK

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُفَعِّلَهُ

"Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan profesional" (Syu'abul Iman 7/233 no. 4930)

KHALIFAH

BAKAT

BAKAT

BAKAT



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

نَفْسُ الْأَمَّارَةِ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

FITRAH



الْقَلْبُ

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

FITRAH

- Firman Allah ta'ala,

﴿ فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفاً فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴾

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah). (Tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". (QS. Arrum: 30)

- Sabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam,

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi". (HR. Muslim)

FITRAH

- قال النووي رحمه الله: والأصح أن معناه: أن كل مولود يولد متهيئاً للإسلام.
- وقال أبو البقاء: الفطرة: هي الصفة التي يتصف بها كل موجود في أول زمان خلقته
- ونقل ابن حجر عن الطيبي ، قال: فَلَوْ تَرَكَ الْمَرْءُ عَلَيْهَا لَأَسْتَمَرَ عَلَى لُزُومِهَا وَلَمْ يُفَارِقْهَا إِلَى غَيْرِهَا ، لِأَنَّ حُسْنَ هَذَا الدِّينِ ثَابِتٌ فِي النَّفْسِ
- *Imam Nawawi rahimahullah mengatakan, “Yang paling shahih tentang makna fitrah adalah bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan cenderung kepada Islam”.*
- *Abul Baqa’ mengatakan, “Fitrah adalah karakter manusia pada awal penciptaannya”.*
- *Ibnu Hajar menukil perkataan Ath Thiibi, “Seandainya seorang (bayi) dibiarkan berkembang sendiri (tanpa pengaruh apapun), senantiasa akan tetap pada jalan fitrah, dan tidak berpisah kepada jalan selainnya, karena kebaikan Agama ini telah menancap pada jiwanya”. (Fathul Baari, 4/465)*

Cenderung
Bergerak

Cenderung
Berpikir

Cenderung
Berperasaan

FITRAH

- قال النووي رحمه الله: والأصح أن معناه: أن كل مولود يولد متهيئاً للإسلام.
- وقال أبو البقاء: الفطرة: هي الصفة التي يتصف بها كل موجود في أول زمان خلقته
- ونقل ابن حجر عن الطيبي ، قال: فَلَوْ تَرَكَ الْمَرْءُ عَلَيْهَا لَأَسْتَمَرَ عَلَى لُزُومِهَا وَلَمْ يُفَارِقْهَا إِلَى غَيْرِهَا ، لِأَنَّ حُسْنَ هَذَا الدِّينِ ثَابِتٌ فِي النَّفْسِ
- *Imam Nawawi rahimahullah mengatakan, “Yang paling shahih tentang makna fitrah adalah bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan cenderung kepada Islam”.*
- *Abul Baqa’ mengatakan, “Fitrah adalah karakter manusia pada awal penciptaannya”.*
- *Ibnu Hajar menukil perkataan Ath Thiibi, “Seandainya seorang (bayi) dibiarkan berkembang sendiri (tanpa pengaruh apapun), senantiasa akan tetap pada jalan fitrah, dan tidak berpisah kepada jalan selainnya, karena kebaikan Agama ini telah menancap pada jiwanya”. (Fathul Baari, 4/465)*

Cenderung
Bergerak

Cenderung
Berpikir

Cenderung
Berperasaan

KONDISI ANAK

FITRAH

**Anak bukanlah
kertas putih yang
kosong**

**Yang dapat
dibentuk
sekehendak
pendidiknya**



النَّاسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsu amarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsu lawwamah

Cenderung
Berpikir

KONDISI ANAK

Jadi....

Setiap anak dilahirkan dengan...

BAKAT

BAKAT

Setiap anak itu hebat ...!

KARAKTER
AKHLAQ

Yaitu sudah terisi KARAKTER-KARAKTER kebaikan yang dibawa sejak lahir

Cenderung
Bergerak

Cenderung
Berpikir

Cenderung
Berperasaan

Mendidik itu BUKAN ...



**Mendidik itu TIDAK
seperti melukis pada
KERTAS PUTIH yang
KOSONG**

**Anak bukanlah kertas putih
yang kosong**

**Karena anak terlahir dalam
keadaan telah membawa
karakter bawaan yang
cenderung kepada kebaikan**

Tetapi,
Mendidik itu ...

Mendidik anak itu seperti BERTANI

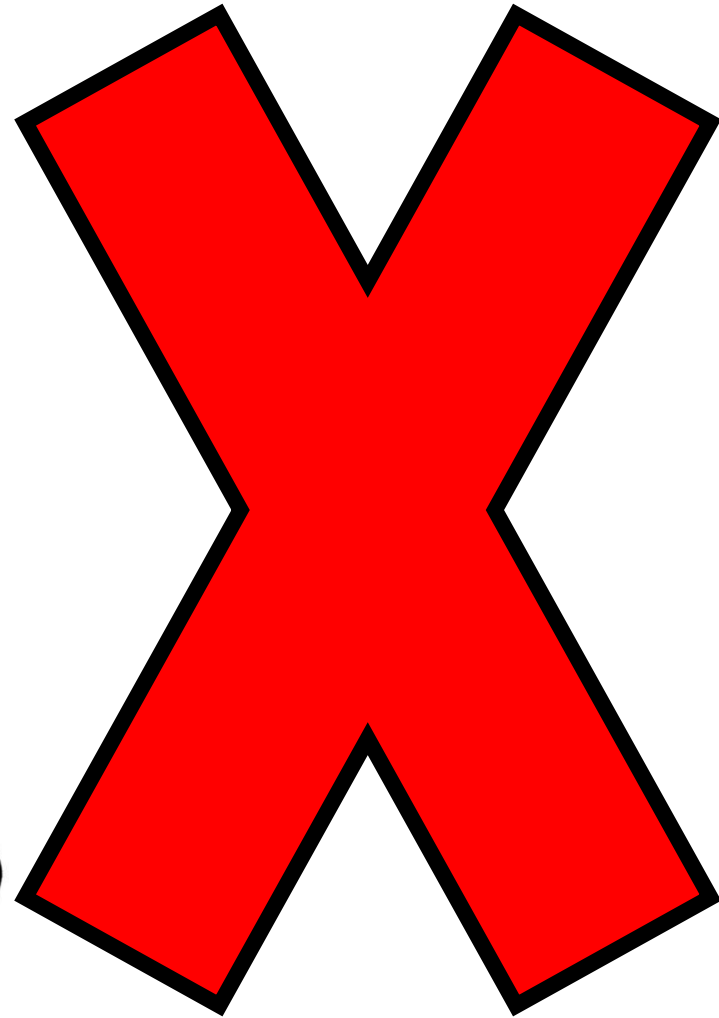
Karena anak adalah seperti benih yang super unggul

- ✓ Dijaga , Disiram, Dipupuk, Dirawat
- ✓ Tidak bisa dibentuk sekehendak hati
- ✓ Diperlakukan sesuai perkembangannya
- ✓ Hasilnya bisa dilihat setelah sekian lama





**Mendidik itu
bukanlah menjejalkan materi
pelajaran**



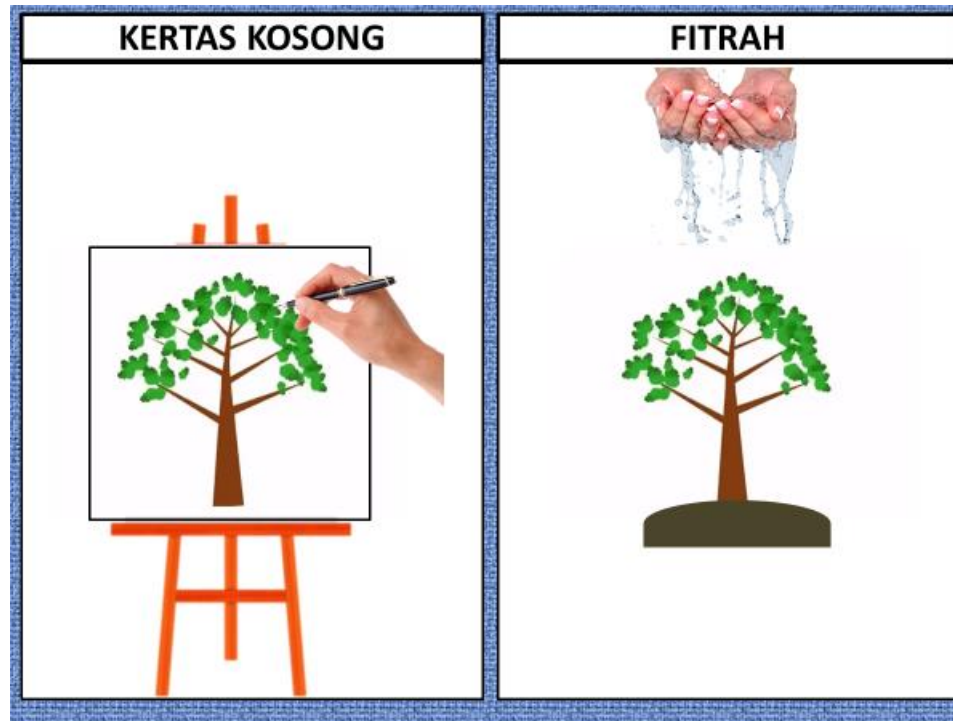
Tetapi ...

**Mendidik itu menumbuhkan
karakter-karakter kebaikan yang
telah terisi pada diri anak**



Perbedaan Metode Pendidikan

KERTAS KOSONG vs FITRAH



Salah persepsi bisa salah tindakan ...!

KERTAS KOSONG



FITRAH



KERTAS KOSONG

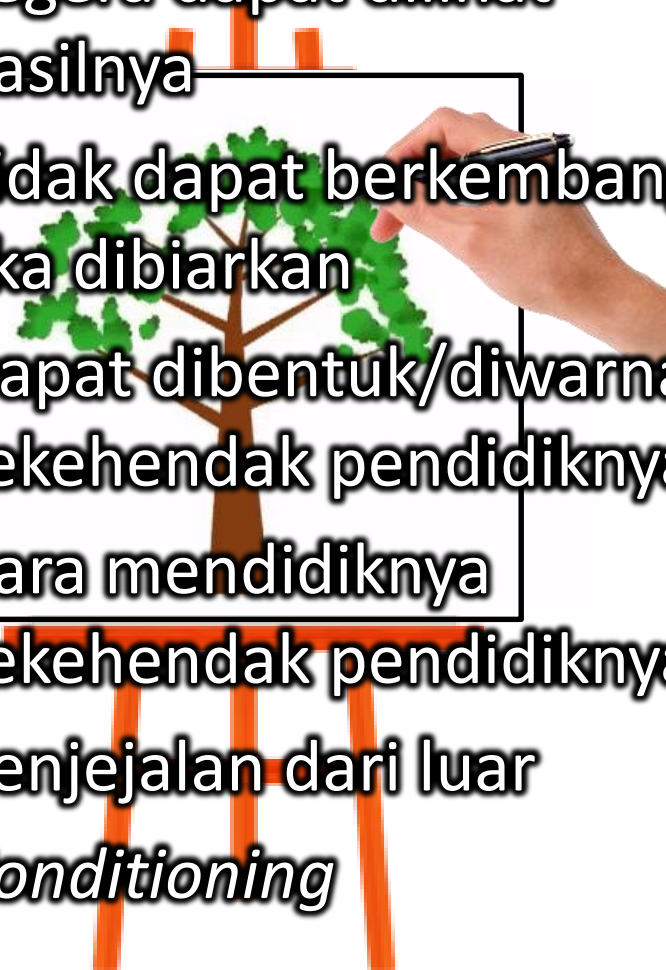


FITRAH



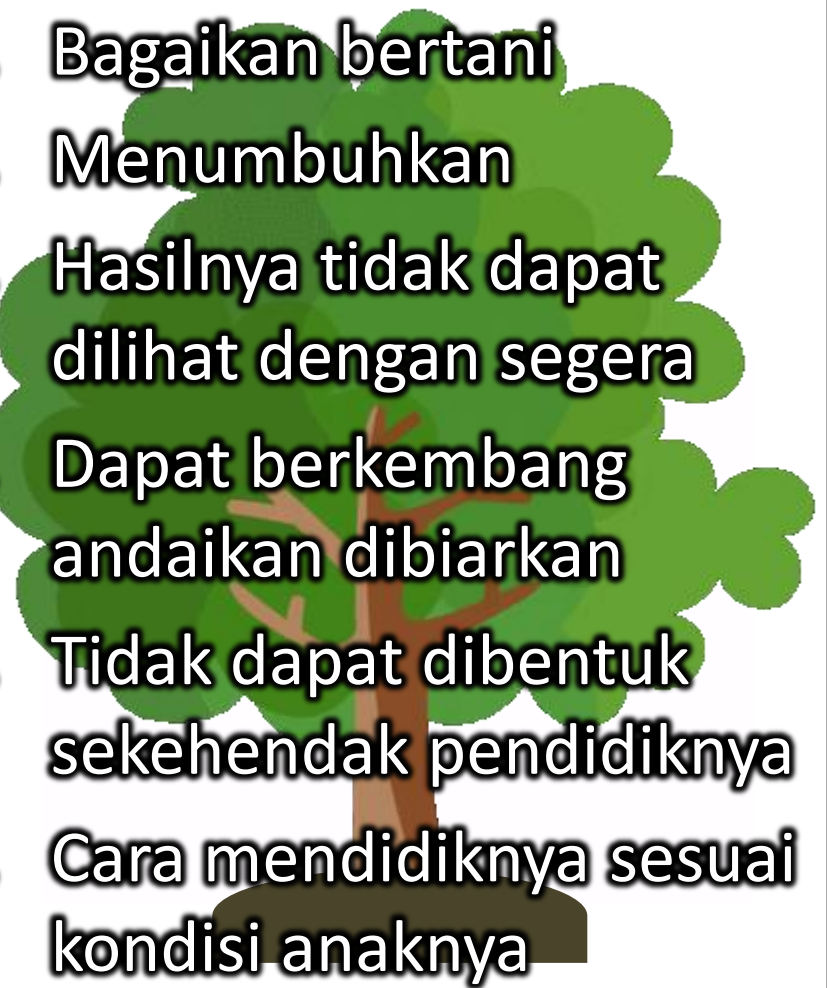
KERTAS KOSONG

1. Bagaimana melukis
2. Membentuk
3. Segera dapat dilihat hasilnya
4. Tidak dapat berkembang jika dibiarkan
5. Dapat dibentuk/diwarnai sekehendak pendidiknya
6. Cara mendidiknya sekehendak pendidiknya
7. Penjejalan dari luar
8. *Conditioning*



FITRAH

1. Bagaimana bertani
2. Menumbuhkan
3. Hasilnya tidak dapat dilihat dengan segera
4. Dapat berkembang andaikan dibiarkan
5. Tidak dapat dibentuk sekehendak pendidiknya
6. Cara mendidiknya sesuai kondisi anaknya
7. Penumbuhan dari dalam
8. *Purifying & Conditioning*



KERTAS KOSONG

1. Bagaimana?
2. **Sulit**
3. Tidak dapat diikat/dimat
hasilnya
4. Tidak dapat
Mahal
5. Dapat diikat/diwarnai
sekehendak & dididiknya
6. Cara mendidik
Melukai
kesadaran
- 7.
- 8.

FITRAH

1. Bagaimana?
2. **Mudah**
3. Dapat diikat/dimat
diikat dengan segera
4. Dapat
Murah
5. Dapat dibentuk
sekehenda & dididiknya
6. Cara mendidik
Menyuburkan
kesadaran
- 7.
8. **Conditioning**

KERTAS KOSONG



Menuntun anak untuk
mengikuti kehendak
pendidik

FITRAH



Menuntun anak untuk
mendampingi kehendak
anak

Maka ...

Wahai Ayah Bunda ...

**Jangan lalaikan kondisi
jiwa anakmu !**

Apa kehebatan bawaan anak?

- Karakter **IMAN (AKHLAQ)**
- Karakter **BAKAT (BAKAT)**
- Karakter Belajar
- Karakter Perkembangan

Menumbuhkan **KARAKTER IMAN**
dan **BAKAT** dengan KARAKTER BELAJAR, dan
diselaraskan dengan KARAKTER
PERKEMBANGAN anak.

1. KARAKTER IMAN

• ﴿وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِن بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۖ شَهِدْنَا ۚ﴾ (الاعراف: 172)

“Dan (ingatlah) ketika Robmu mengeluarkan anak-anak adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian dari jiwa mereka (seraya berfirman) “Bukankah Aku ini Rob kalian?” Benar (Engkau Rob kami), kami menjadi saksi” (QS. Al A’raf: 172)

2. KARAKTER BELAJAR

- Setiap anak memiliki rasa ingin tahu / حُبُّ (curiosity), dan banyak bertanya
- Setiap anak adalah pembelajar tangguh, tidak ada anak yang memutuskan merangkak seumur hidup karena sering terjatuh waktu belajar berjalan.
- Firman Allah ta'ala:
 - "mereka bertanya* tentang bulan [البقرة: 189] {يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ...} sabit..."
 - "mereka bertanya* tentang [طه: 105] {وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْجِبَالِ...} gunung..."
 - "ظهور التساؤلات الفطرية عن الكون والحياة والإنسان" (توفيق، 2004:24)

"Adanya pertanyaan-pertanyaan tentang kejadian dan kehidupan manusia menunjukkan karakter".

(Taufiq, Dalilul anfans baina Qur'anil Karim wal ilmul hadits, 2004:24)

3. KARAKTER BAKAT

{قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا} (الاسراء-84)

“Katakan (Muhammad) bahwa setiap orang akan berbuat sesuai bakat pembawaannya, maka Robbmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya (QS. Al Isra’ : 84)

Muqotil mengatakan bahwa شَاكِلَتِهِ maknanya adalah جَبَلَتِهِ yaitu: tabiat / bakat pembawaannya. (sumber: Tafsir Al Qurtuby)

Setiap anak adalah unik, lain dari yang lain sesuai bakat pembawaannya, *“very special and limited edition”*

4. KARAKTER PERKEMBANGAN

• هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِّن نُّرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عِلْقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا ٦٧

- Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua (QS. Ghafir 67)

• اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

- “Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Mahakuasa” (QS. Ar-Rum: 54)

- Allah ta'ala berfirman:

• وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ٢

*"Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama **2 (dua)** tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan"* (QS. Al baqarah:233)

- Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (أبو داود والحاكم)

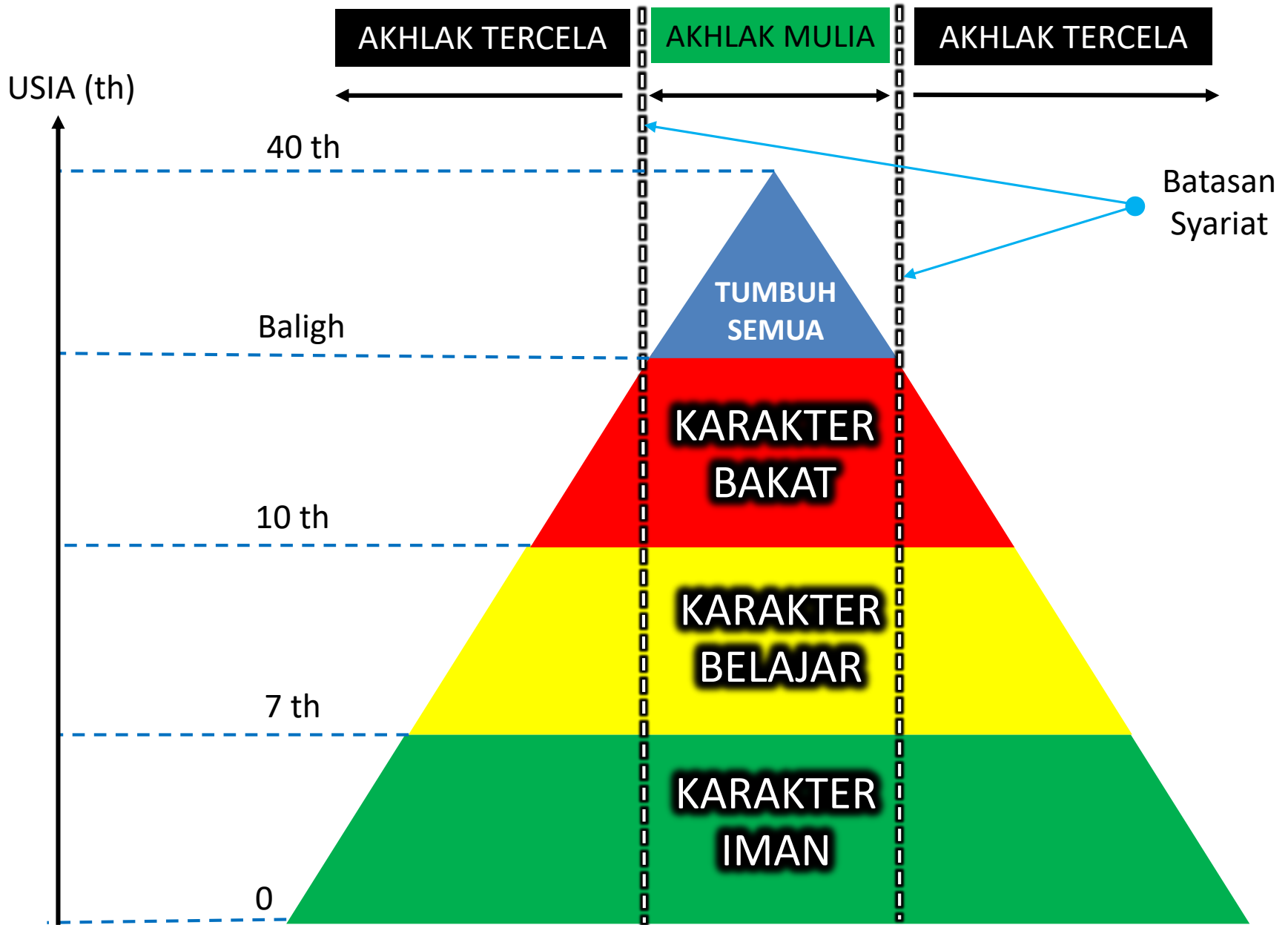
*"Perintahkan anakmu sholat pada saat umur **7** tahun, dan pukullah jika tidak mau sholat pada saat umur **10** tahun, dan pisahkan tempat tidurnya diantara mereka"* (HR: Abu Dawud)

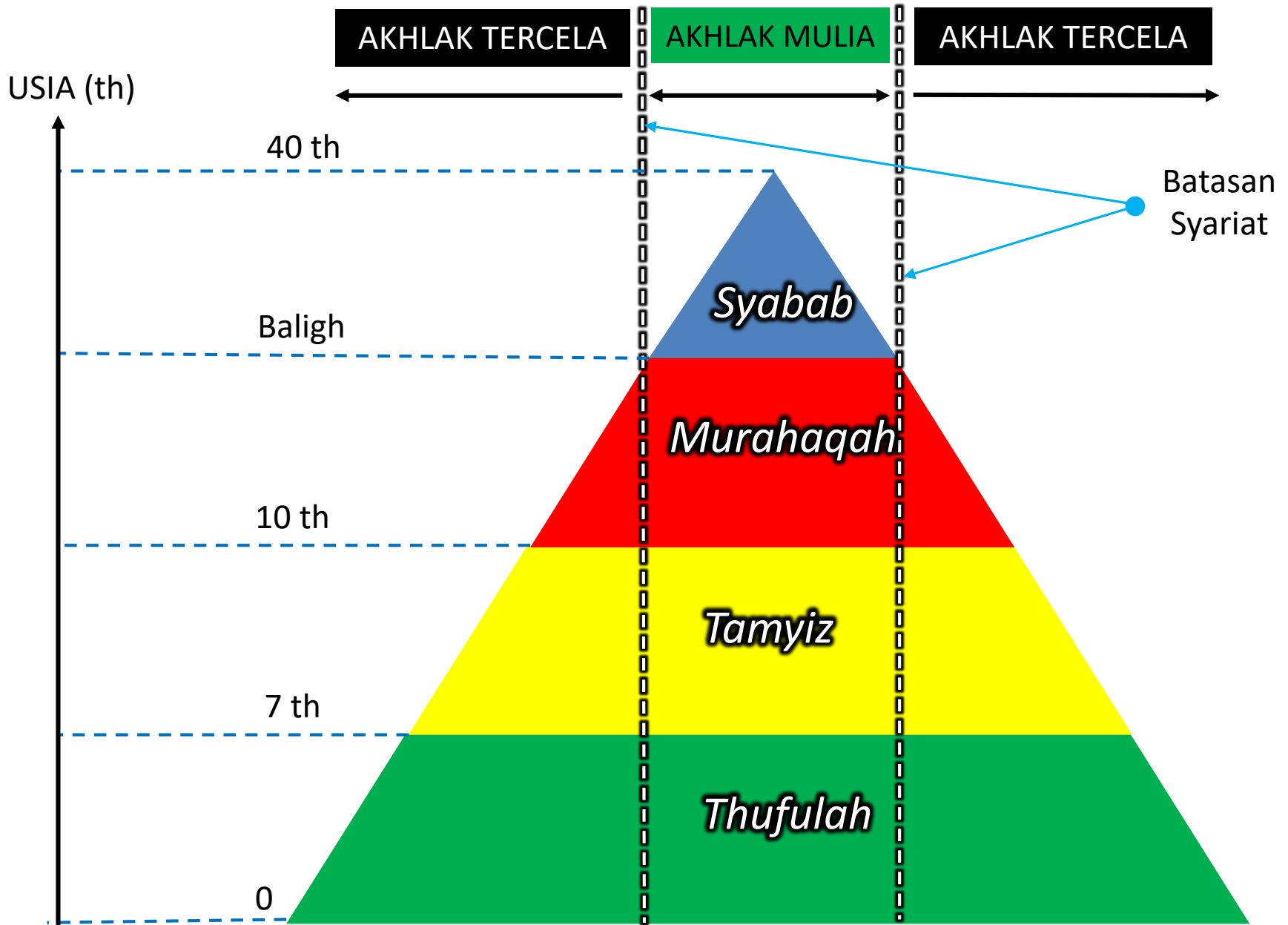
- Sabdanya juga:

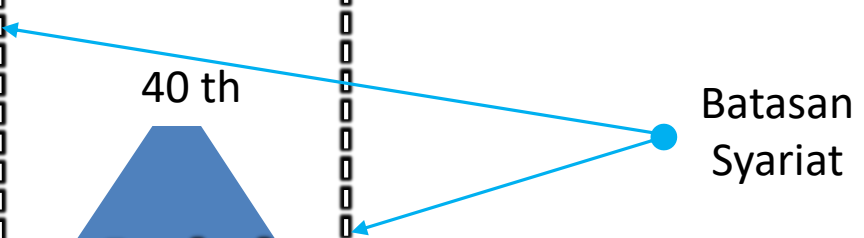
رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثَةٍ: عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ، وَعَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْقِلَ

*"Diangkat pena (tidak dikenakan kewajiban) pada tiga orang, yaitu : orang yang tidur hingga bangun, anak kecil hingga **baligh**, dan orang gila hingga berakal"* (Sunan Abu Dawud, no. 4403 dan Sunan At-Tirmidzi, no. 1423).

*** Disebutkan pada ayat dan hadits tersebut umur 2, 7 , 10, dan baligh**

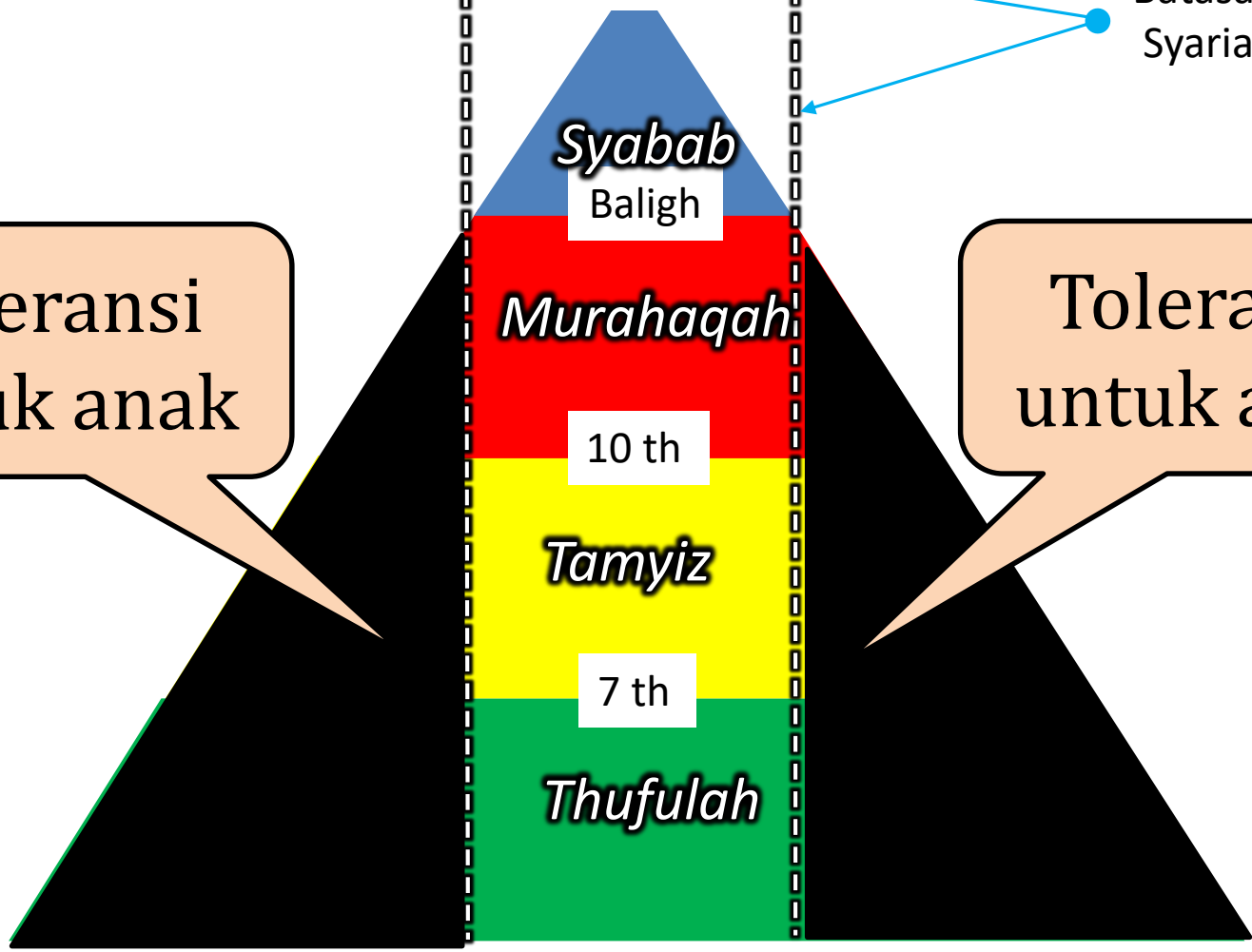


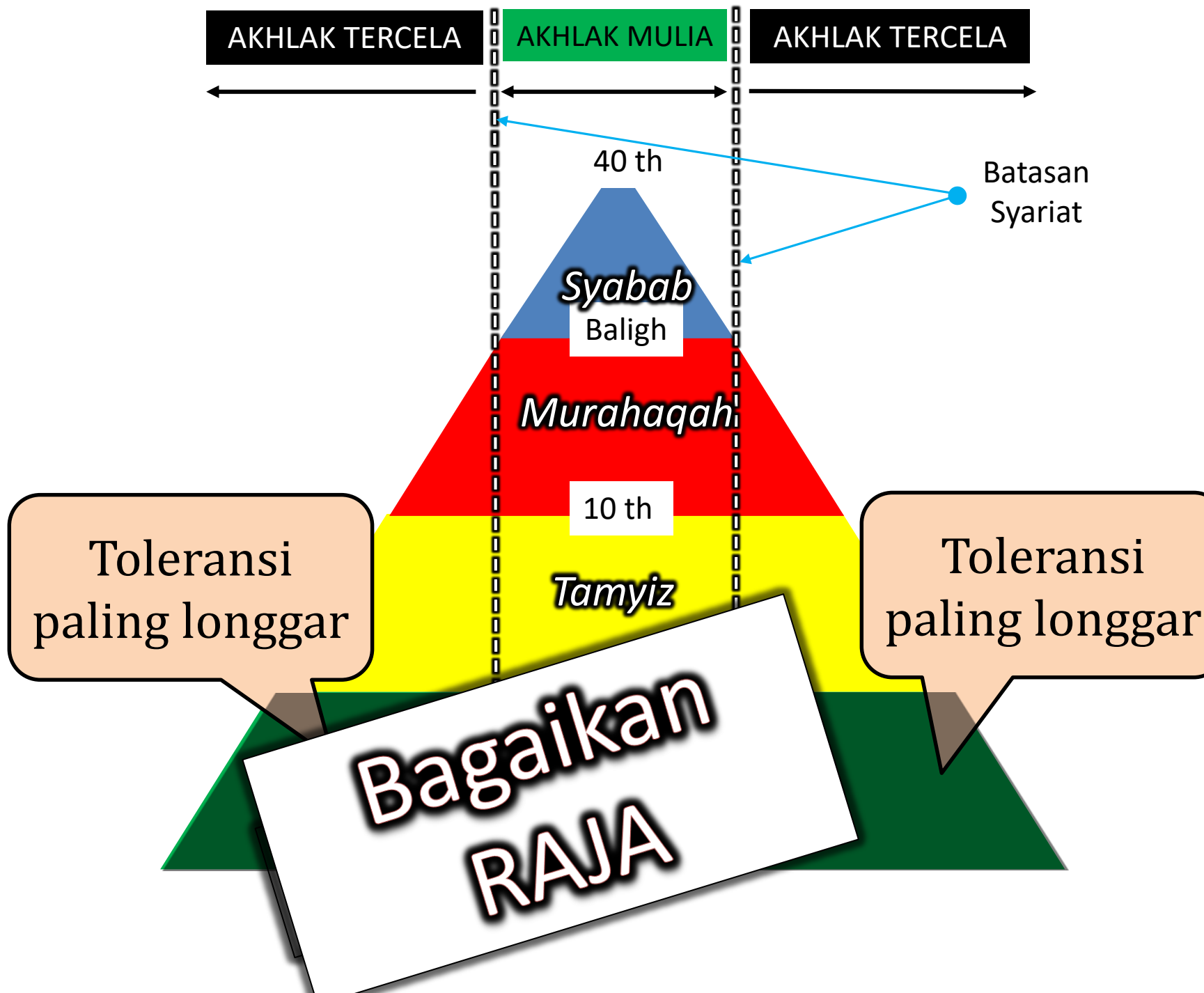




Toleransi
untuk anak

Toleransi
untuk anak







40 th

Batasan Syariat

Syabab
Baligh

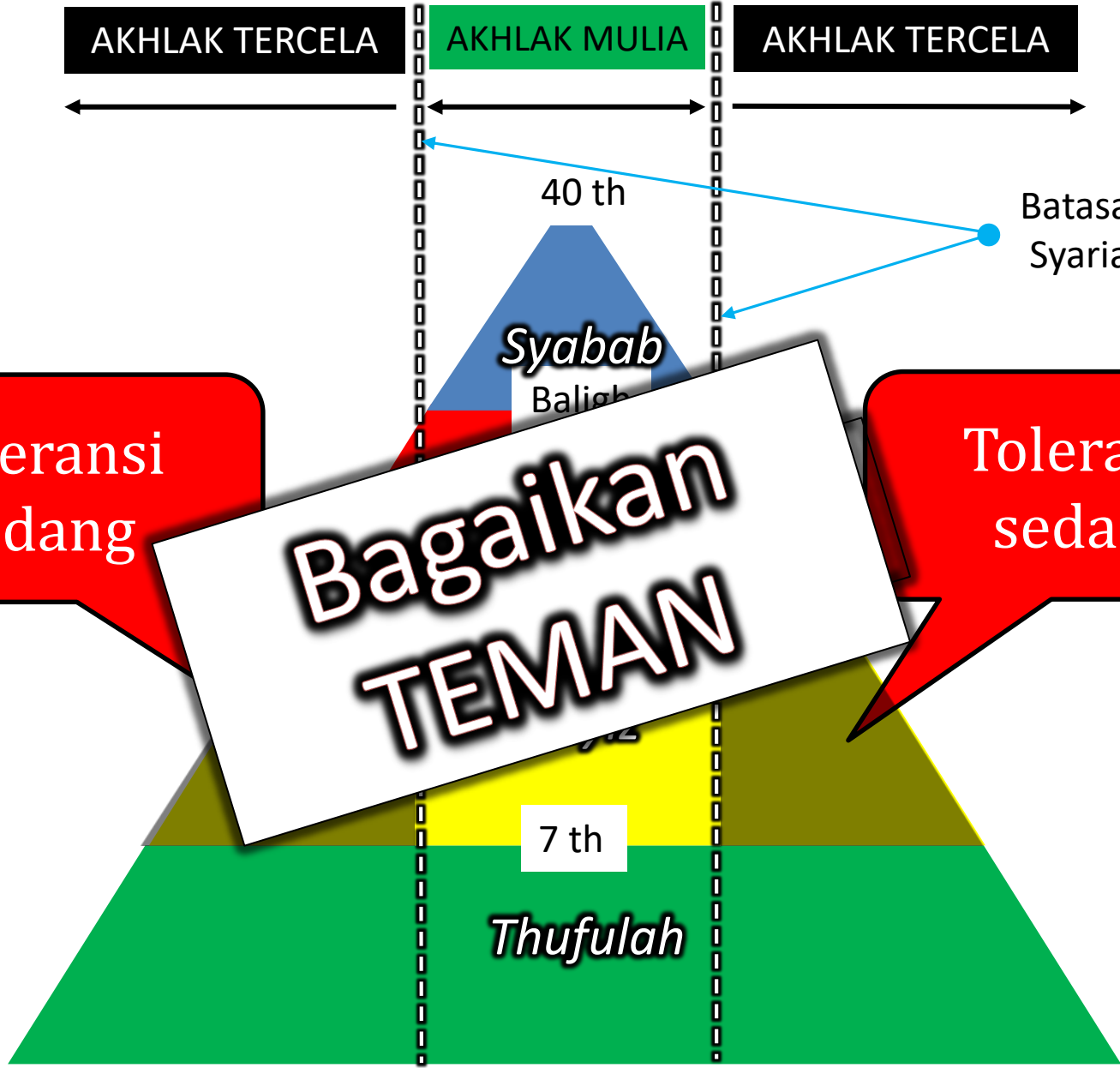
Toleransi
sedang

Toleransi
sedang

Bagaikan
TEMAN

7 th

Thufulah





40 th

Batasan Syariat

Syabab Baligh

Toleransi paling sempit

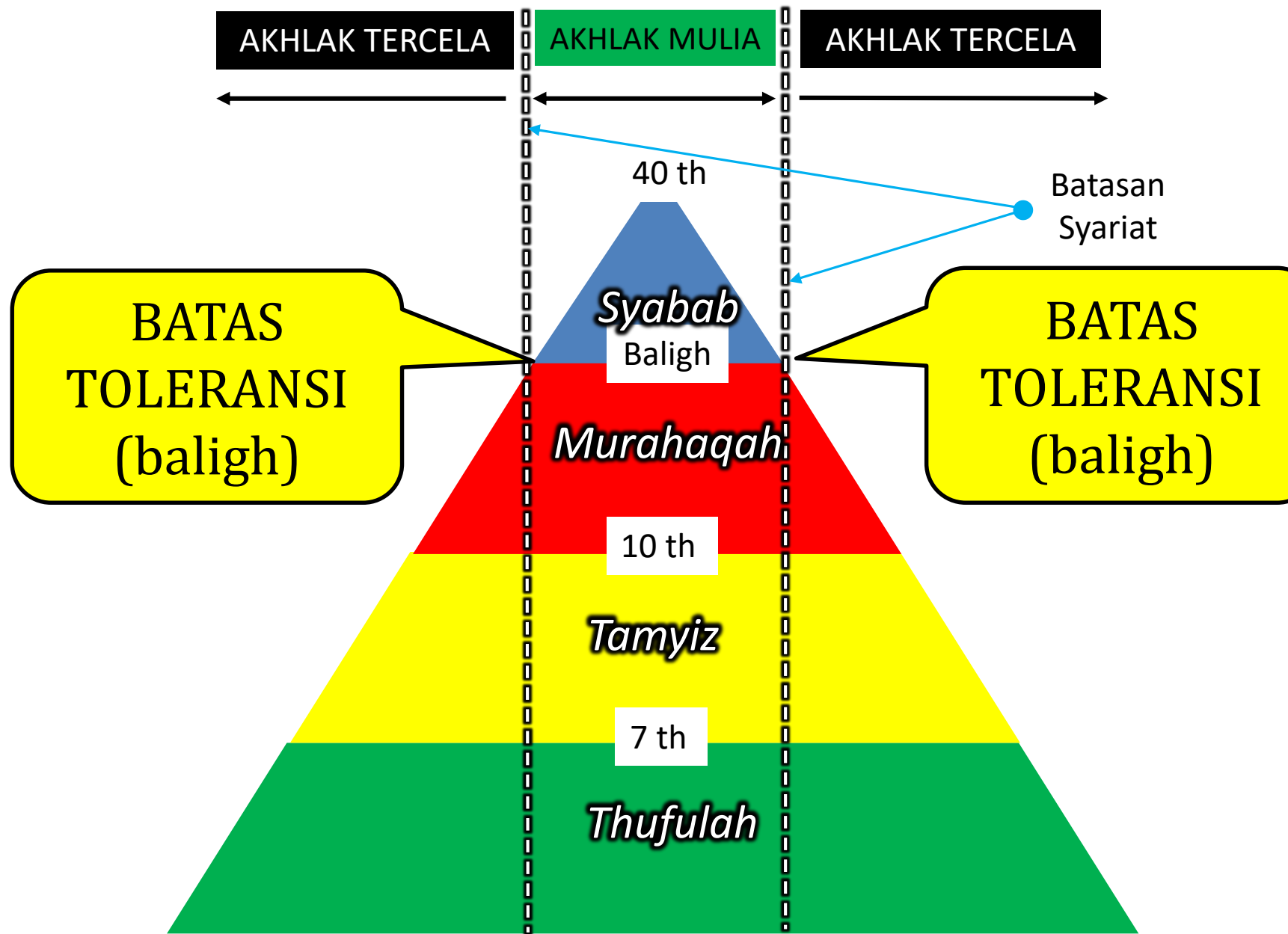
Toleransi paling sempit

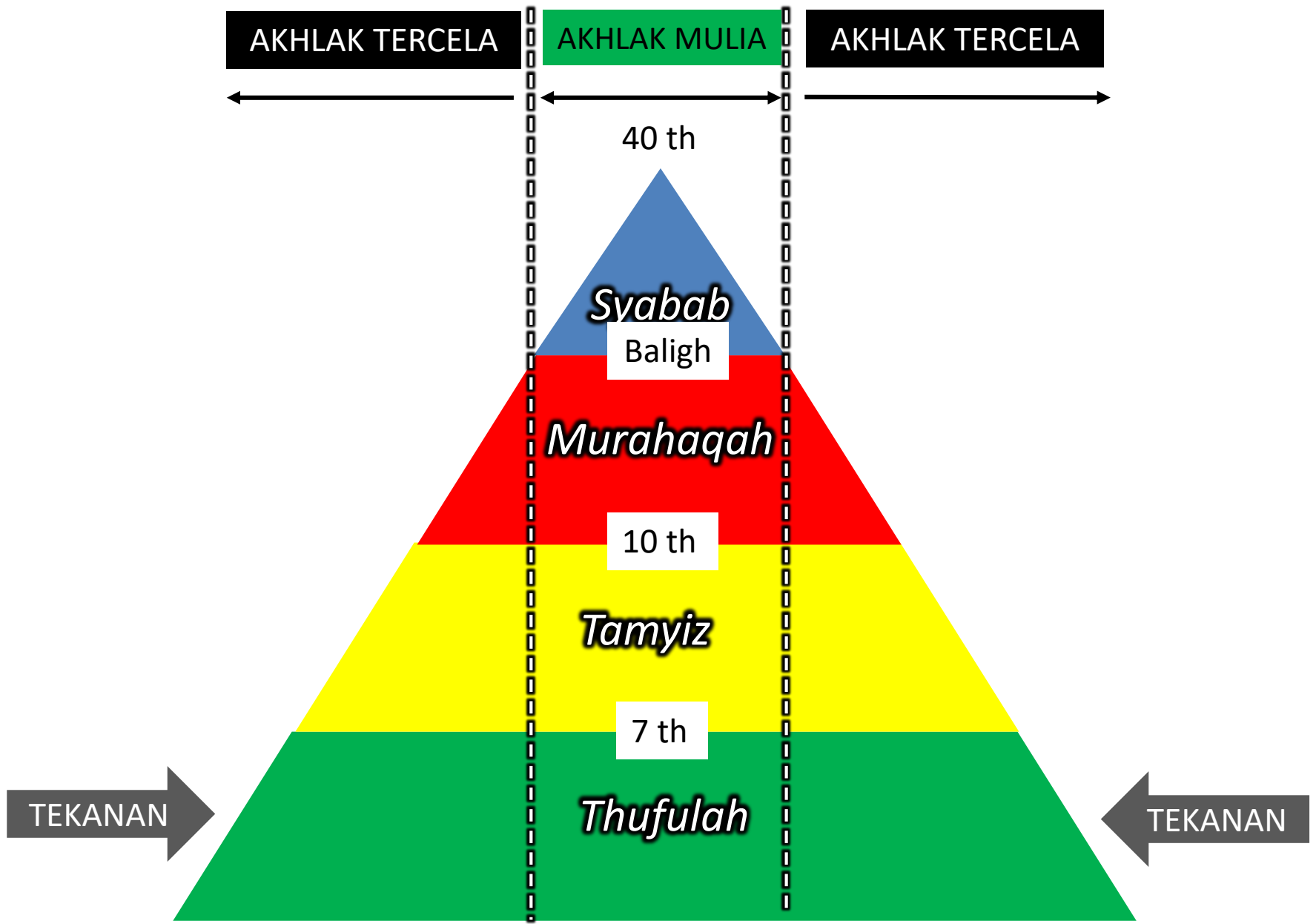
Bagaikan TAWANAN

7 th

Thufulah







TEKANAN YANG SEHARUSNYA

AKHLAK TERCELA

AKHLAK MULIA

AKHLAK TERCELA

40 th

Syabab

Baligh

Murahaqah

10 th

Tamyiz

7 th

Thufulah

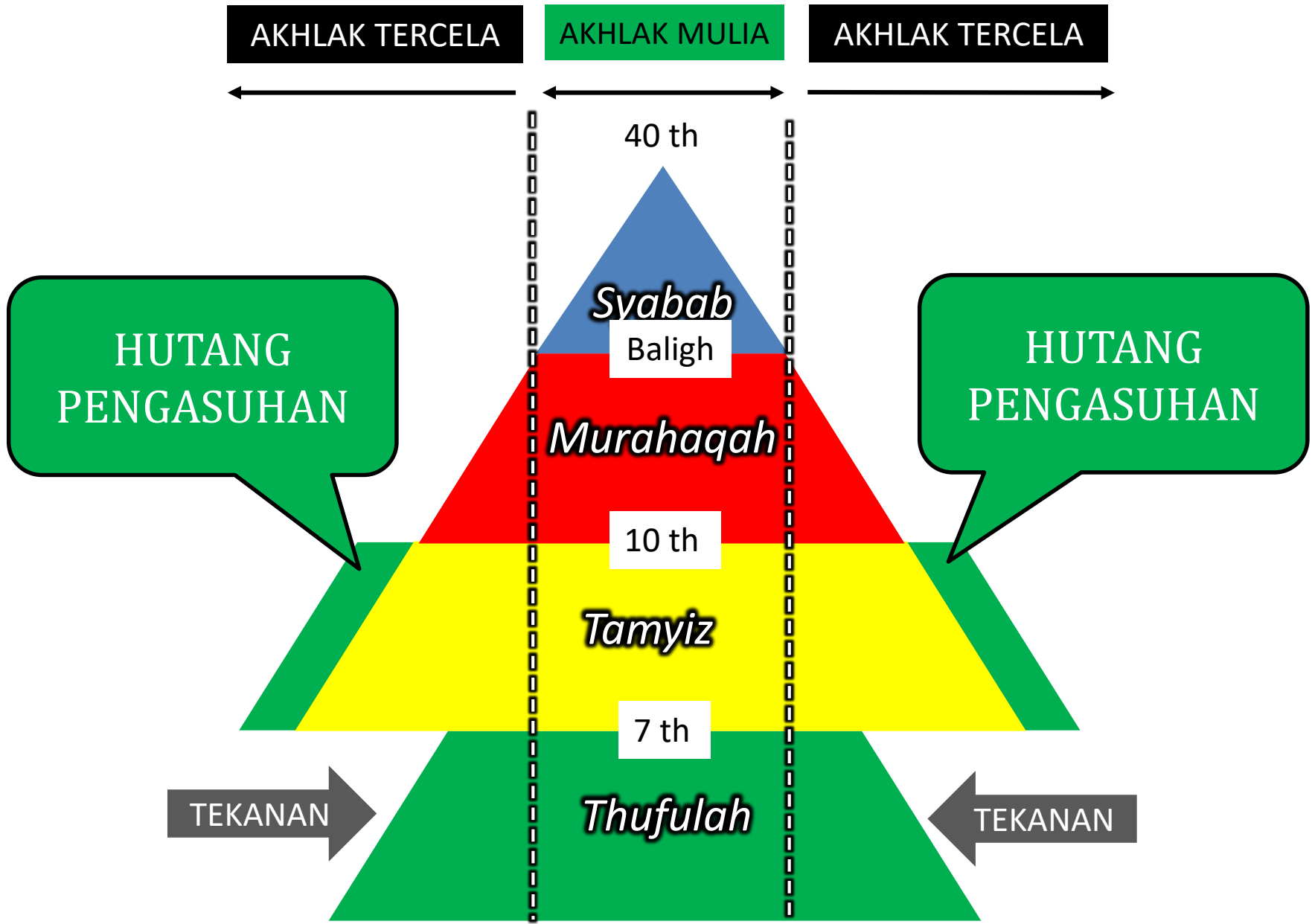
HUTANG
PENGASUHAN

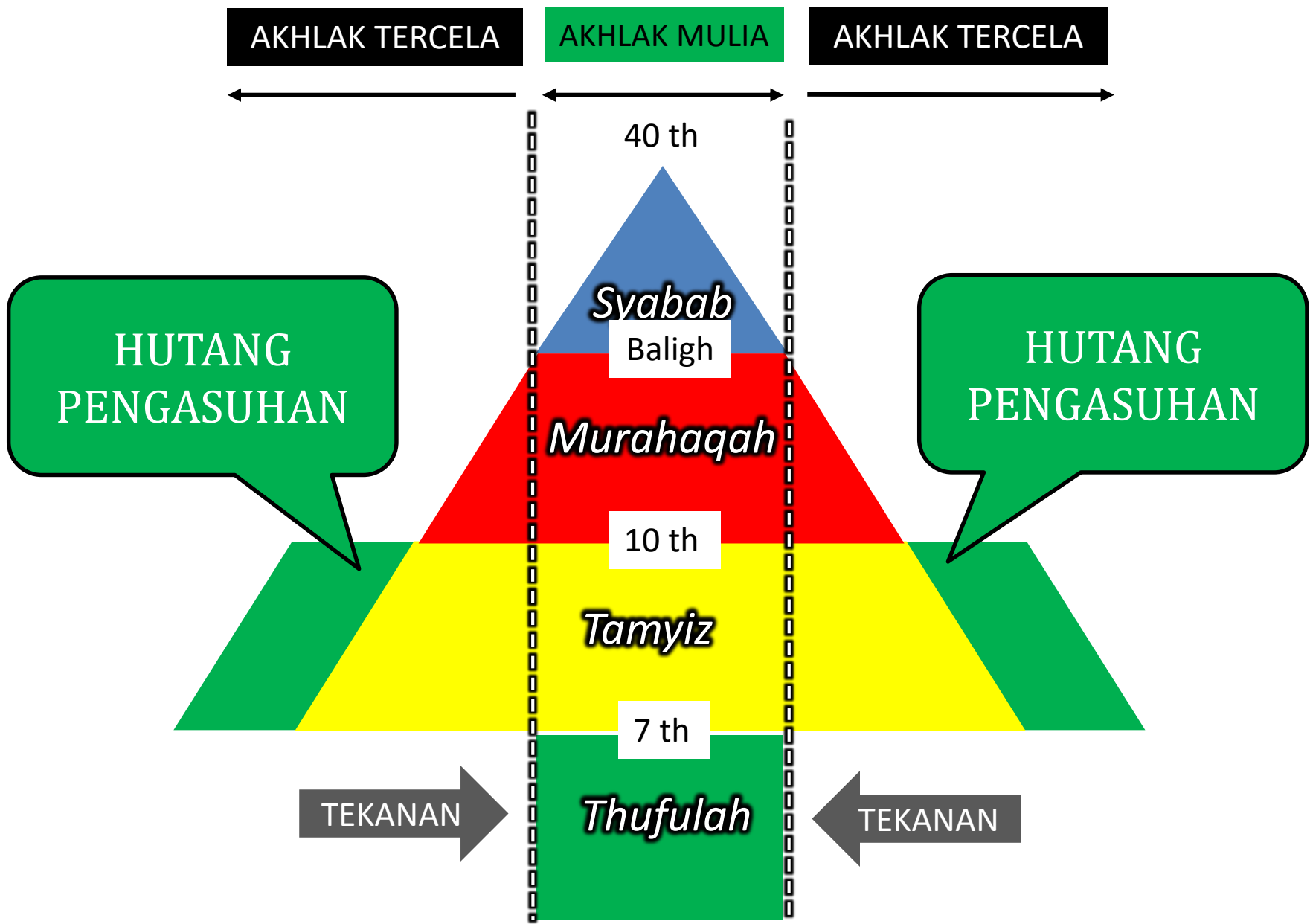
HUTANG
PENGASUHAN

TEKANAN

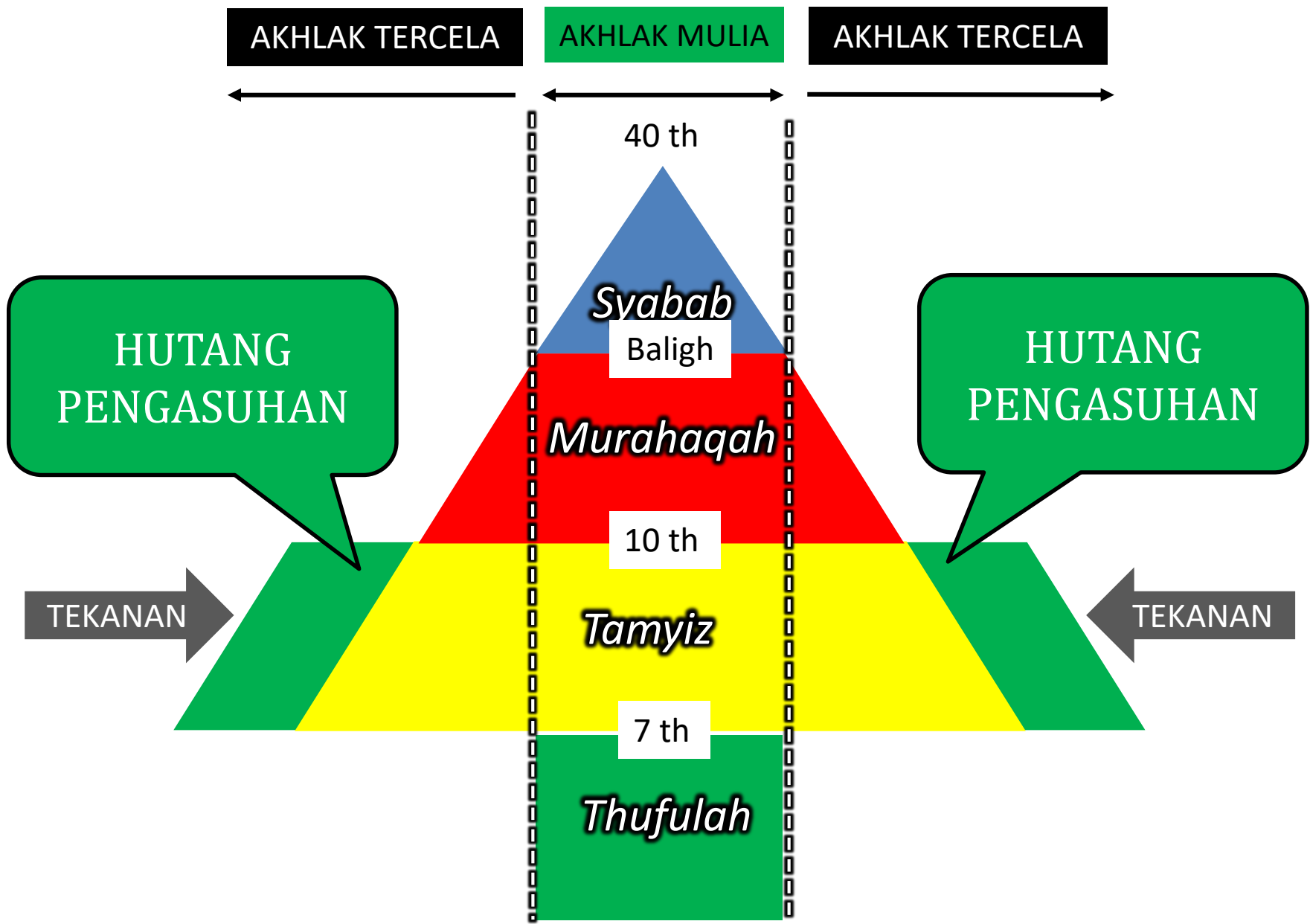
TEKANAN

HUTANG PENGASUHAN

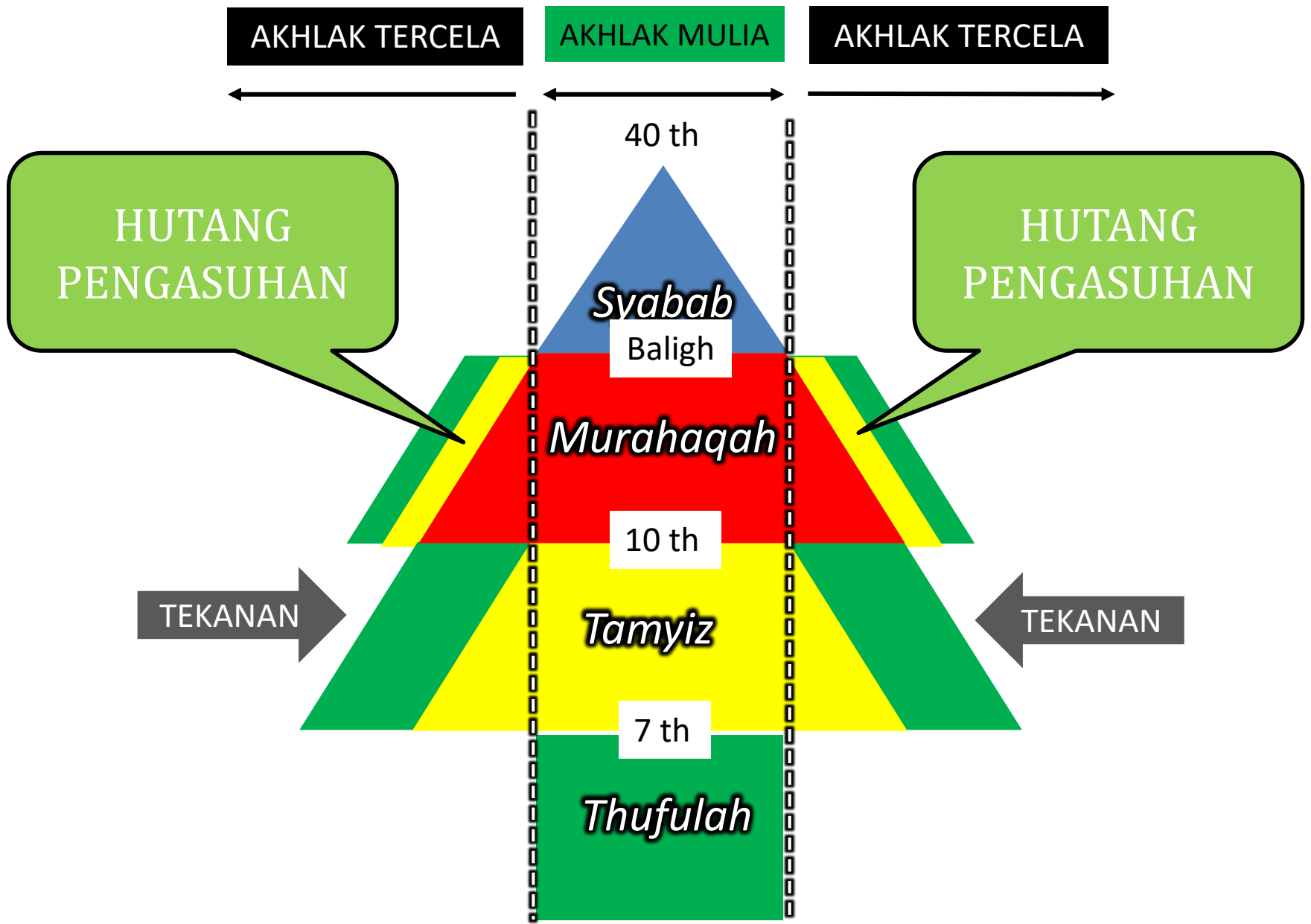




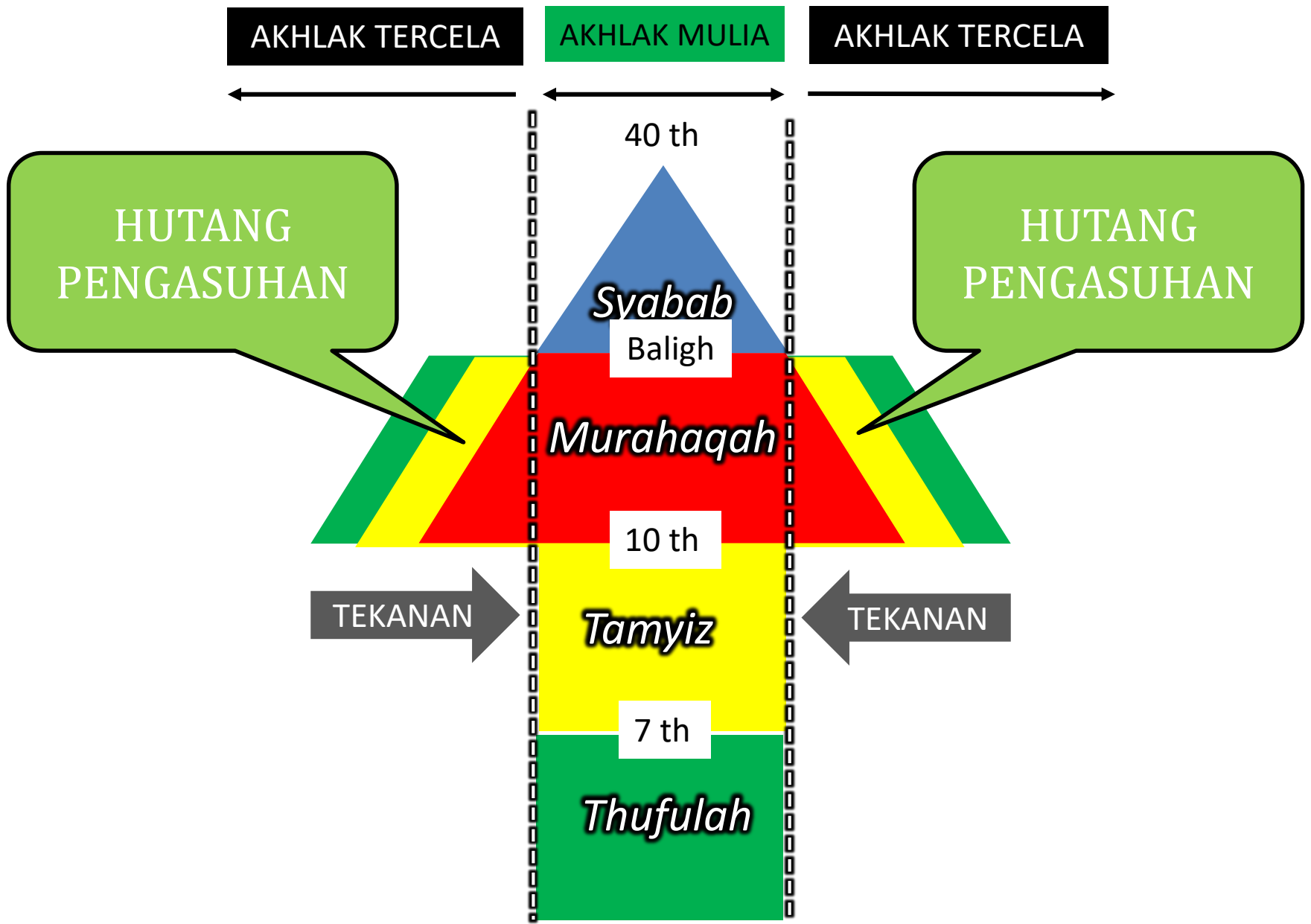
HUTANG PENGASUHAN



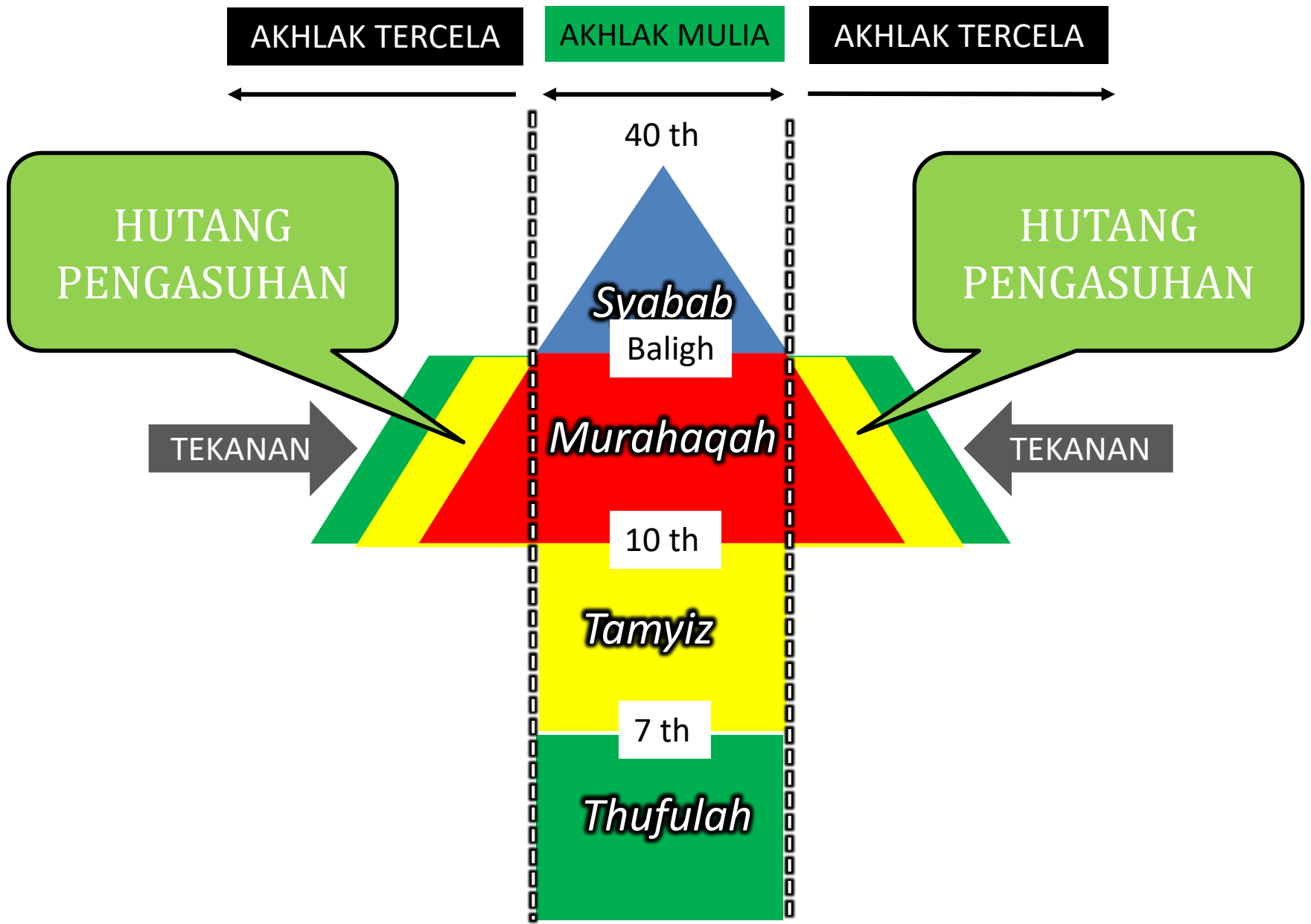
HUTANG PENGASUHAN



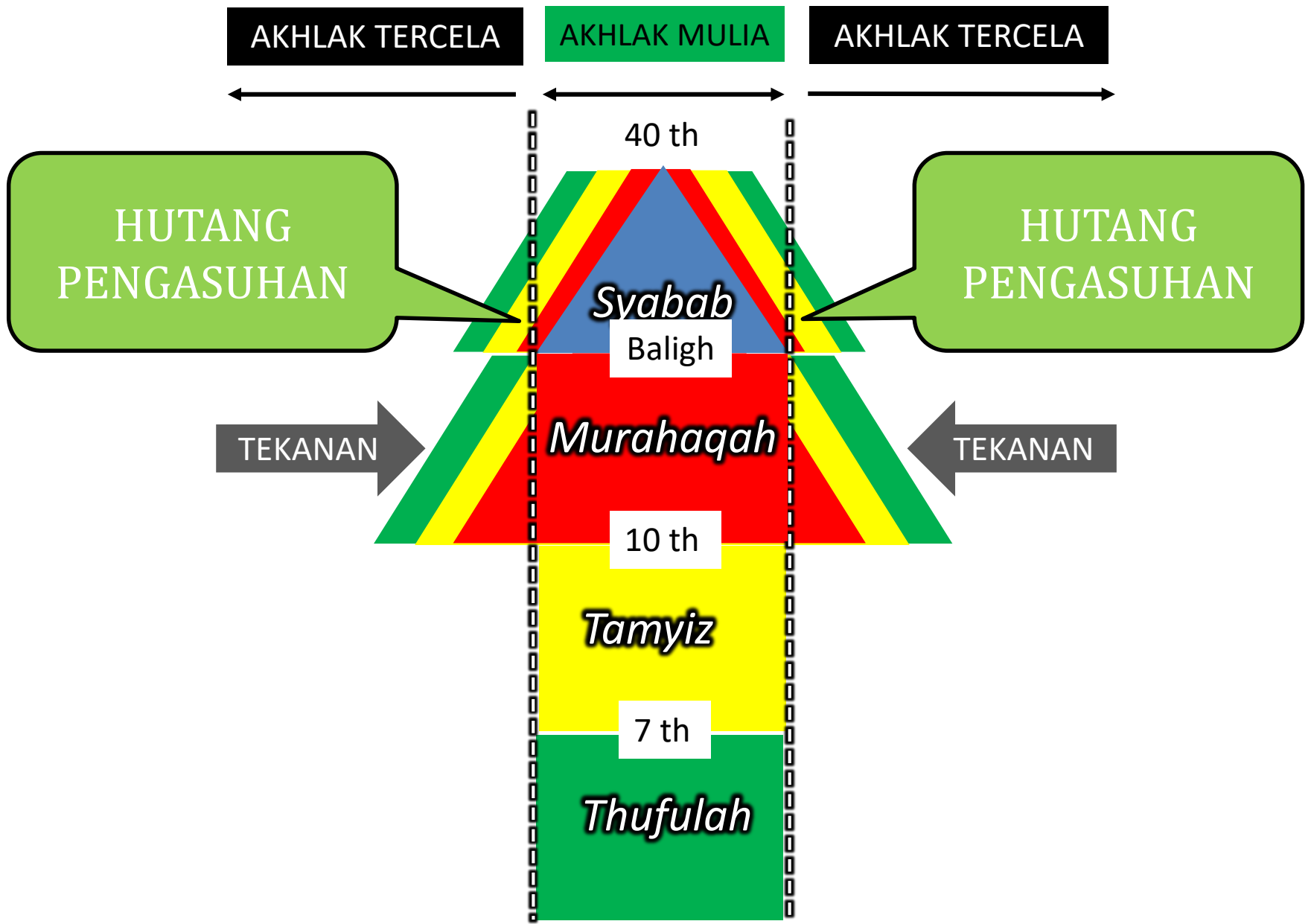
HUTANG PENGASUHAN



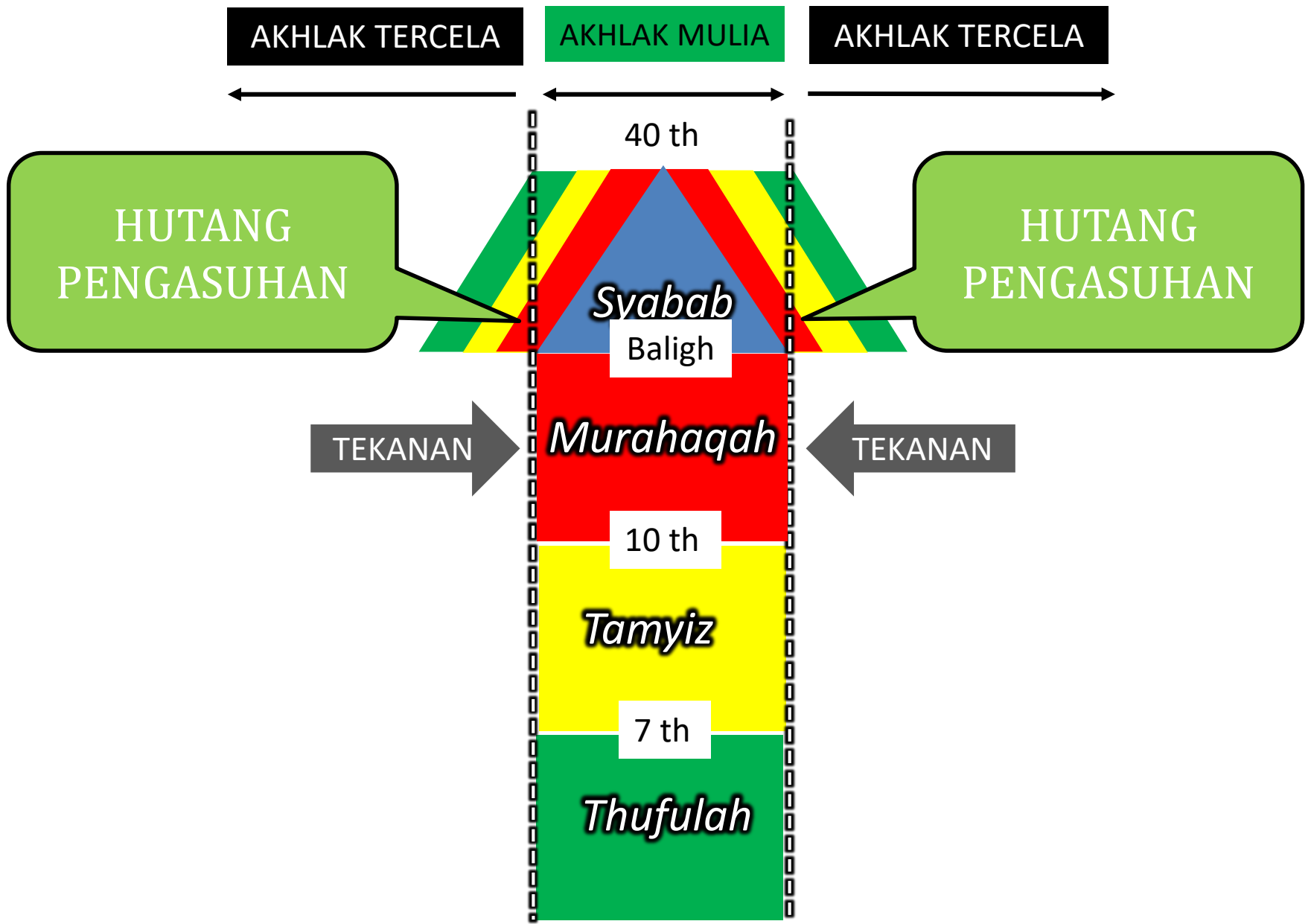
HUTANG PENGASUHAN



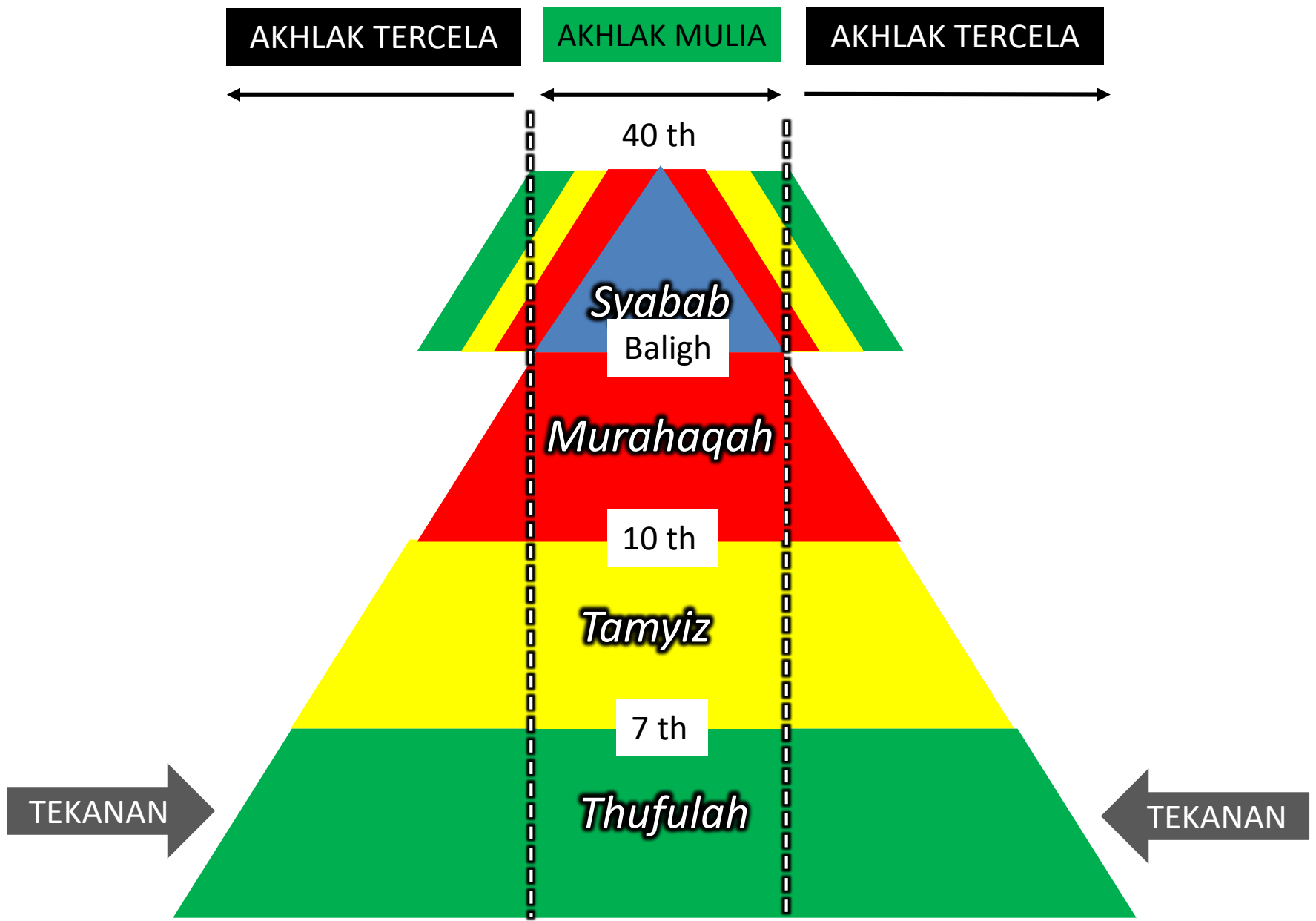
HUTANG PENGASUHAN



HUTANG PENGASUHAN



HUTANG PENGASUHAN



TEKANAN YANG SEHARUSNYA

Maka ...

Wahai Ayah Bunda ...
Jangan lalaikan kondisi
karakter perkembangan
anakmu !



المرحلة الطفولة

Anak usia 0-7 tahun

Masa emas KARAKTER IMAN



KONDISI

anak Usia 0-7 tahun

✓ Egosentris

✓ Imajinatif

✓ Sensitif

CARA BELAJAR

anak usia 0-7 th

At Taqliid التقليد

Yaitu meniru apa yang:

- Didengar
- Dilihat
- Dirasakan

METODE PENDIDIKAN anak usia 0-7 th

- **Keteladanan**
- **Berkisah (bercerita)**
- **Bermain (bersama alam)**

Membahagiakan anak



**Diharapkan
anak akan mencintai Allah dan
beriman seumur hidupnya**

CONTOH PENYIMPANGAN PENDIDIKAN USIA 0 – 7 TAHUN

- X Mengutamakan akademik atau kognitif seperti calistung (baca tulis hitung)
- X Menggegas hafalan tanpa memperhatikan ketertarikan anak pada hafalan, yg tepat dengan metode talaqi agar anak tertarik
- X Mengajarkan bahasa kedua sebelum bahasa ibu tuntas
- X Mendahulukan mengajarkan syariat atau ibadah daripada mengembangkan keimanan dan aqidah
- X Memberikan cerita-cerita tentang banyak peringatan tentang hal-hal buruk yang dapat menimbulkan persepsi negatif.
- X Memberikan ancaman/hukuman apabila anak melakukan kesalahan / pelanggaran
- X Membandingkannya dengan anak-anak yang lain.
- X Berkata atau bersikap atau berwajah yang tidak ramah apalagi kasar kepada anak.
- X Berobsesi menjadikan anak sesuai profesi tertentu tanpa mempertimbangkan keunikan anak
- X Menitipkan anak di bawah usia aqilbaligh, terutama di bawah usia 7 tahun pada orang lain atau lembaga atau boarding school dengan alasan apapun kecuali orang tua wafat atau udzur.
- X Menggunakan metode untuk orang dewasa dalam mendidik anak.
- X Terlalu terkonsentrasi pada perbaikan kekurangan anak, seharusnya terkonsentrasi pada pengembangan kelebihan anak sehingga kekurangan akan tertutupi.



**Mencintai Allah dan beriman seumur
hidupnya**



المرحلة التمييز

Anak usia 7-10 tahun

Masa emas KARAKTER BELAJAR



KONDISI

Anak Usia 7-10 Tahun

- ✓ Rasa ingin tahu tumbuh pesat
- ✓ Nalar tumbuh pesat
- ✓ Sosiosentris

**Menjadi pembelajar seumur
hidupnya**





المرحلة المراهقة

Anak usia 10 tahun – Baligh
Masa emas KARAKTER BAKAT

KONDISI

Anak Usia 10 Tahun - Baligh

✓ Merasa mampu melakukan sendiri

✓ Lebih jelas keunikannya

Cara belajar dominan:

At Tafkiir التَّفَكُّير (berpikir)

Memahami sesuatu dengan berpikir

Berkarya seumur hidupnya



Setelah baligh ...

Maka...

Pribadi yang sudah baligh seharusnya menjadi pribadi yang ...

- ✓ ***Berakhlak mulia***: tunduk taat beribadah kepada Allah ta'ala.
- ✓ ***Bermanfaat***: berkarya dan memberi manfaat bagi ummat sesuai potensinya
... insya Allah

Jika...

Setiap karakter telah tumbuh pada masa emasnya

